

DALAM KEBERSAMAAN, KETEGUHAN KOMITMEN, DAN KEIKHLASAN KITA WUJUDKAN FMIPA UNEJ YANG UNGGUL DAN BERMARTABAT

Sujito

Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Jember

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi telah sejak lama dikenal sebagai jenjang pendidikan formal tertinggi yang merupakan kontributor utama dalam pengembangan kehidupan sosial, kultural dan intelektual dengan meningkatkan modal manusiawi (*human capital*). Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember (FMIPA UNEJ) telah 16 tahun berada ditengah-tengah masyarakat dengan dedikasi tinggi ikut berperan aktif untuk ikut meningkatkan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam usianya yang relatif masih muda, FMIPA UNEJ telah banyak berkontribusi kepada bangsa dengan menghasilkan lulusan S1 dan S2, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan ikut menyelesaikan berbagai persoalan nyata masyarakat sejalan dengan tridharma perguruan tinggi yang diembannya.

Dewasa ini, kompetisi antar bangsa untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar dari ekonomi global telah membuat pemerintahan di banyak negara berpikir keras dan strategis untuk meningkatkan kontribusi sosio-ekonomis secara signifikan dari pendidikan tinggi dalam memproduksi dan menyebarkan ilmu. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah mengkaji struktur sistem pendidikan tinggi, misi institusi dan pola pendanaannya termasuk penetapan deskripsi standard kualifikasi lulusan yang dihasilkan dari penyelenggaraan pendidikan tinggi. Fokusnya adalah pada pembentukan modal manusiawi melalui pendidikan dan pelatihan, alokasi sumberdaya untuk riset dan pengembangan, dan pembenahan yang diperlukan terhadap tata kelola kelembagaan dan manajemen perguruan tinggi.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, FMIPA UNEJ yang merupakan bagian integral dari UNEJ dalam melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi harus tetap berpedoman pada UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV pasal 58 yang menegaskan bahwa fungsi dan peran Perguruan Tinggi adalah: (a) wadah pembelajaran Mahasiswa dan Masyarakat, (b) wadah pendidikan calon pemimpin bangsa, pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (c) pusat kajian kebajikan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran, dan (d) pusat pengembangan peradaban bangsa.

Pada dasarnya, fungsi dan peran tersebut telah dijalankan oleh para pimpinan FMIPA UNEJ terdahulu, akan tetapi karena FMIPA UNEJ merupakan bagian dari organisasi di lingkungan UNEJ yang berada di tengah-tengah masyarakat yang lebih global maka dalam pengelolaannya setiap saat tetap dibutuhkan penyesuaian dengan dinamika perubahan global terutama dinamika dalam dunia pendidikan lebih khusus lagi pendidikan ke MIPAan. Oleh karena itu diperlukan adanya kebersamaan, keteguhan komitmen dan keikhlasan dalam mengelolanya.

Di sisi yang lain, perguruan tinggi dengan fungsi tersebut di atas juga berkewajiban ikut menghantarkan bangsa ini dalam menghadapi perubahan yang sangat cepat di abad 21 sekarang.

Sebagai pusat pengembangan ilmu-ilmu dasar, FMIPA UNEJ ikut memiliki tanggung jawab dan peran dalam menentukan arah perkembangan pendidikan ke MIPAan di Indonesia. Tanggung jawab dan peran tersebut akan dituntut lebih besar lagi agar dapat berkontribusi dalam mewujudkan Visi UNEJ yaitu **sebagai universitas yang unggul dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial**. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut UNEJ selalu mengedepankan semboyan *Tradition of Excellence* dan juga *Quality First*.

B. ISU STRATEGIS

Dalam bidang pendidikan, saat ini FMIPA UNEJ telah menyelenggarakan program pendidikan jenjang S1-Sarjana (Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi) dan program pendidikan jenjang S2-Magister (Matematika dan Biologi) harus selalu berusaha untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi seperti yang dipersyaratkan dalam deskripsi Level Kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) Produktif Indonesia dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Seseorang dapat dinyatakan mempunyai kualifikasi **Sarjana (Level Lima)** apabila yang bersangkutan mempunyai kompetensi/karakteristik: (1). Mempunyai kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan permasalahan; (2). Menguasai pengetahuan pada bidang yang spesifik secara komprehensif, baik yang faktual dan teoritis atas suatu jenis kerja atau bidang ilmu dan perduli terhadap batasan lingkup pengetahuan yang dimaksud; (3). Memiliki pemahaman komprehensif dan ketrampilan praktis yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks dalam suatu lapangan kerja atau ilmu tertentu; (4). Mampu bekerja atau belajar dengan kemandirian penuh; (5). Mempunyai tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dalam bekerja atau belajar dalam lingkup yang lebih luas (lintas bidang ilmu atau pekerjaan); (6). Mempunyai kemampuan melakukan supervisi terhadap pekerja/pembelajar yang berada di bawah supervisinya dalam konteks aktifitas pekerjaan atau pembelajaran yang bersifat rutin maupun non-rutin. Sementara itu, seseorang dapat dinyatakan mempunyai kualifikasi **Magister (Level Tujuh)** apabila yang bersangkutan mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1).Mempunyai kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi yang dihadapi dalam menyelesaikan permasalahan; (2). Menguasai pengetahuan dalam bidang kerja atau bidang ilmu yang mono atau multidisiplin, sampai pada level pemahaman kritis terhadap teori dan prinsip bidang kerja atau ilmu tersebut; (3). Memiliki keterampilan level lanjut, mampu mendemonstrasikan kemahiran (*mastery*) dan inovasi, yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan rutin dan non-rutin; (4). Mampu bekerja atau belajar dengan kemandirian penuh; (5). Mampu mengelola aktivitas proyek yang kompleks atau aktivitas profesional, mempunyai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang menyangkut ranah suatu lapangan kerja atau bidang ilmu yang mono atau multidisiplin; (6). Mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan pengelolaan yang profesional baik individu maupun kelompok.

Upaya pencapaian tujuan menghasilkan lulusan dengan karakteristik seperti di atas akan selalu dilakukan dengan diselaraskan potensi sumberdaya yang dimiliki FMIPA UNEJ, dinamika pasar kerja, dan persaingan global, dan dinamika pertumbuhan sains dasar (MIPA) itu sendiri. Adapun yang dimaksud dengan dinamika pertumbuhan sains dasar adalah gerakan pertumbuhan sains dasar yang ternalar, terpantau maksud dan tujuannya dan hasilnya (*output* dan *outcome*) terukur. Sementara itu, dinamika pertumbuhan sains dasar dapat diarahkan untuk membangun sains dasar itu sendiri dan membangun bangsa. Arah dinamika pertumbuhan sains dasar untuk membangun bangsa dapat dilakukan dengan menghasilkan karya-karya universal untuk

memajukan ilmu sains dasar, sehingga menjadi ciri dan jatidiri bangsa Indonesia sebagai bangsa pemaju. Di samping itu juga dapat dilakukan dengan cara menghasilkan komoditas (pemikiran, jasa dan produk) yang dimanfaatkan masyarakat untuk hidup sejahtera dan maju melalui kegiatan-kegiatan penelitian.

Peran FMIPA UNEJ dalam pengembangan sains dasar ini harus terus ditingkatkan seiring dengan dinamika pembangunan nasional, sains dan teknologi, serta kebutuhan *stakeholders*. Namun demikian dalam perjalanannya ke depan, FMIPA UNEJ harus selalu melihat secara mendalam situasi yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, negara dan bahkan umat manusia seluruhnya. Perubahan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan alam, telah mengangkat pemahaman kita ke tingkat yang amat tinggi, penerapan ilmu ke dalam teknologi telah memberikan kemudahan dan kenyamanan hidup. Akan tetapi selain kemajuan, ternyata kita menghadapi tantangan yang amat dalam; kemiskinan akibat ketidakadilan tata ekonomi dunia, kerusakan lingkungan hidup dan pemanasan global yang mengubah iklim, dan krisis energy.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, FMIPA didukung oleh kurang lebih 81 tenaga pendidik dan 25 tenaga kependidikan. Komposisi jenjang pendidikan dosen terdiri atas jenjang S-3 (27%), jenjang S-2 (68 %), jenjang S-1 masih 5 %. Dari jumlah tenaga pendidik tersebut di atas, 5 orang telah menduduki jabatan Guru Besar yaitu 2 orang di Jurusan Matematika, seorang di Jurusan Fisika, dan 2 orang di Jurusan Biologi. Dengan komposisi dosen seperti tersebut memberikan rasio dosen terhadap mahasiswa untuk masing-masing jurusan bervariasi. Rasio dosen mahasiswa pada Jurusan Matematika (1:22), Jurusan Fisika (1:20), Jurusan Kimia (1:20) dan Jurusan Biologi (1:15). Salah satu kekuatan dari tenaga pendidik adalah bahwa sebagian dari mereka merupakan lulusan luar negeri yaitu Australia, German, Inggris, Belanda, Jepang, Kanada, dan juga Philipina. Dari sisi tenaga kependidikan, sampai dengan saat ini jumlah tenaga pendidik yang ada yang ada di FMIPA sebanyak 40 orang yang sebagian besar didominasi oleh lulusan sekolah menengah. Dengan kondisi tersebut maka dipandang perlu dilakukan peningkatan profesionalisme dari tenaga pendidik maupun kependidikan melalui pengiriman studi lanjut atau pelatihan-pelatihan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kinerja program studi dalam penyelenggaraan tridharma dievaluasi dan dimonitor oleh Gugus dan Badan Penjaminan Mutu telah diakui oleh BAN PT dengan ditunjukkan bahwa semua program studi yang ada di FMIPA telah terakreditasi oleh BAN PT. Namun demikian, dari 6 program studi yang ada 3 diantaranya terakreditasi C. Untuk itu peningkatan kinerja program studi tersebut masih diperlukan agar dapat mengikuti hasil akreditasi institusi oleh BAN PT dengan peringkat A.

Penguatan kerjasama bidang pendidikan juga telah dilakukan oleh program studi yang ada di FMIPA, melalui kegiatan magang dan kuliah kerja nyata (KKN), serta pertukaran mahasiswa. Program kerjasama ini perlu terus dikembangkan dan dikuatkan untuk mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional.

Di sisi yang lain kegiatan bidang penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik dari jurusan biologi telah menghasilkan terobosan dan telah terhilirisasi yaitu penemuan tebu varitas baru lahan kering. Hasil ini memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat dunia dengan dikenalkannya tebu varitas baru hasil rekayasa genetika tersebut. Hasil tersebut diharapkan mampu menginspirasi peneliti lain di lingkungan FMIPA UNEJ untuk bekerja lebih baik lagi. Sementara itu, publikasi hasil-hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu ditingkatkan. Kerjasama internasional bidang penelitian juga telah dilakukan oleh tenaga pendidik dari jurusan biologi, yaitu dengan perguruan tinggi di German. Kerjasama tersebut perlu ditingkatkan dan diikuti oleh jurusan yang lain yang ada di FMIPA.

Peningkatan kualitas Jurnal Ilmu Dasar (JID) yang pada waktu lampau berhasil mendapatkan akreditasi B oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi perlu dilakukan untuk memberikan wadah bagi para tenaga pendidik dalam melakukan publikasi hasil penelitiannya. Di samping itu juga dapat membawa FMIPA terkenal di kalangan nasional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di lingkungan FMIPA sebagian besar dilaksanakan dengan dana mandiri. Kegiatan pengabdian yang berbasis pada dana kompetitif relatif masih rendah karena dalam setiap kompetisi hibah DP2M pengusul hanya diperkenankan menyusun proposal salah satu dari kegiatan penelitian atau pengabdian. Secara institusional, FMIPA telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kegiatan layanan sekolah lewat ULS (Unit Layanan Sekolah) yaitu berupa kegiatan pembelajaran siswa ataupun pendampingan peningkatan kapasitas guru SMA, misalnya membantu/membina SMAN Di Wilayah Eks Karesidenan Besuki dalam pelaksanaan persiapan olimpiade, misalnya membina siswa ataupun guru SMAN 2 Tanggul, SMK 2 Jember, dan SMAN 2 Bondowoso. Selain itu dalam setiap kegiatan olimpiade MIPA yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi) di lingkungan FMIPA, Jurusan selalu memberikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu kepada para guru pendamping siswa yang mengikuti olimpiade untuk diberikan pembekalan bidang sains sesuai dengan mata pelajaran yang dibinanya.

Untuk meningkatkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, pembinaan penalaran, bakat/minat kegemaran, bakti sosial dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan, telah dibentuk organisasi mahasiswa berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) beserta Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), sedang di tingkat-tingkat jurusan berupa Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Selain itu di tingkat Program Studi terdapat Kelompok Mahasiswa Bidang Ilmu (KOMBI). Untuk pembinaan organisasi kemahasiswaan ini selalu dilakukan pertemuan dengan pembinanya atau dengan pimpinan fakultas, pimpinan jurusan walaupun tidak terjadwal secara rutin. Di samping pembinaan, pertemuan tersebut juga di maksudkan untuk melakukan koordinasi, saling memberikan informasi dan untuk menyalurkan aspirasi.

Sementara itu, dengan memberdayakan segala kemampuan dan sarana prasarana yang dimiliki, banyak peluang yang masih dapat diraih untuk meningkatkan unjuk kerja dari tiap unit kegiatan yang ada di FMIPA. Peluang tersebut antara lain dalam bentuk pandangan masyarakat terhadap kepakaran yang ada di perguruan tinggi masih sangat positif, makin tertibnya kontrol dari pemerintah terhadap kualitas pendidikan maupun penyelenggaraan administrasi pendidikan tinggi, banyak masalah di instansi-instansi pemerintah maupun non pemerintah di luar perguruan tinggi yang memerlukan pendapat dan keahlian dari tenaga-tenaga yang ada di perguruan tinggi, sistem informasi tingkat global, nasional, maupun regional yang makin berkembang sangat mendukung terhadap kemungkinan akses informasi ke dan dari universitas / fakultas, adanya hibah / program pendanaan perbaikan PBM yang pada saat ini bersifat kompetitif, banyaknya peluang untuk memperoleh dana kompetitive untuk peningkatan sarana dan prasarana baik perangkat keras dan lunak, adanya komitmen universitas untuk menyediakan dana pendamping untuk semua kegiatan peningkatan mutu sarana dan prasarana, masih terbukanya peluang untuk menciptakan kurikulum unggulan dimasing masing program studi, makin banyaknya lembaga penyedia beasiswa baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah, tersedianya makin banyak dana-dana kompetitif, baik untuk penelitian dan pengabdian. Di sisi yang lain, perlu juga banyak ancaman/tantangan yang harus diwaspadai dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, juga bagaimana cara mengubah ancaman menjadi peluang. Ancaman-ancaman tersebut diantaranya

adalah: sistem informasi global memungkinkan negara lain mengetahui potensi yang dimiliki perguruan tinggi di Indonesia, sebagian masyarakat masih resisten terhadap biaya tinggi yang harus ditanggung pada penyelenggaraan pendidikan tinggi, pasar kerja yang menuntut tenaga kerja dengan kualifikasi yang makin tinggi, dan banyaknya tenaga lulusan luar negeri yang kembali ke Indonesia merupakan hal yang harus diantisipasi oleh semua perguruan tinggi di Indonesia, otonomi kampus menuntut profesionalitas tinggi di semua bidang kegiatan, tingginya tuntutan peningkatan dan perbaikan mutu dari sarana prasarana, adanya kurikulum dari fakultas sejenis baik dalam dan luar negeri dimana fakultas tersebut juga mempunyai unggulan tersendiri, pasar kerja yang semakin sempit serta tingkat pengangguran yang semakin tinggi.

Dalam situasi dan kondisi inilah, perlu disusun program-program strategis yang tepat dan akurat sehingga terus mampu memberikan layanan kepada *stakeholders* yang semakin bermutu, menghasilkan produk yang semakin berkualitas dan dapat berkontribusi besar dalam menyelesaikan masalah-masalah nyata yang ada di masyarakat. **Program Kerja Bakal Calon Dekan FMIPA 2015 - 2020** ini merupakan cerminan dari apa yang akan dilakukan oleh calon dekan untuk menghadapi tantangan jaman tersebut. Program kerja ini disusun dengan mempertimbangkan manajemen perencanaan program dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam rangka pembangunan sains dasar secara berkelanjutan. Di samping itu juga mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan kualitas hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Harapannya berujung pada kesanggupan FMIPA untuk berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*). Kemampuan ini dengan asumsi adanya prasyarat organisasi FMIPA yang sehat (*organizational health*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*). Manajemen tata kelola yang baik (*good governance*) menjadi amat penting untuk diperhatikan dalam melaksanakan program-program kerja yang direncanakan.

C. PROGRAM PENGEMBANGAN

Sebagai bagian dari kelembagaan UNEJ, FMIPA yang memiliki tugas melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tidak dapat melepaskan diri dari Rencana Strategis UNEJ dan FMIPA. Selain itu dengan melihat tantangan yang harus dihadapi pada era globalisasi, maka dapat diprediksikan akan terjadinya dinamika pertumbuhan sains dasar secara global. Hal ini dikarenakan produk sains dasar ke depan lebih sangat terkait dengan aspek lingkungan, pangan, energy ataupun industri lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka sebagai bakal calon dekan FMIPA UNEJ Periode 2016-2020 dengan menerapkan **prinsip Kepemimpinan Kolektif Kolegial** menetapkan program-program pengembangan yang akan dilaksanakan dengan perspektif untuk mewujudkan suatu organisasi FMIPA UNEJ yang sehat, unggul, dan bermartabat melalui penerapan sistem manajemen yang mantap untuk merealisasikan UNEJ sebagai *World Class University*. Program-program pengembangan tersebut diuraikan berikut.

C.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- a. Pemutakhiran kurikulum program studi secara periodik yang didahului dengan *tracer study* dan analisis kebutuhan kompetensi lulusan oleh *stakeholders* serta mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) .
- b. Penguatan proses perkuliahan melalui intensifikasi penggunaan *e learning* dengan mengupayakan sarana dan prasarana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman.

- c. Mengembangkan berbagai inovasi model pembelajaran yang memberi peluang kepada mahasiswa untuk belajar lebih efektif dalam hal implementasi pendekatan saintifik.
- d. Mengembangkan kerjasama dalam program pendidikan (*double degree* atau *sandwich program*).
- e. Pembukaan Program Studi S2 Fisika dan Kimia.

C.2. Bidang Penelitian

- a. Menghilirkan hasil-hasil penelitian sains dasar untuk menghasilkan komoditas yang bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian sains terapan yang bermutu dan produktif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendorong dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para staf dosen untuk memanfaatkan insentif riset dari Kemristekdikti dengan memanfaatkan Guru Besar dan Doktor atau Pakar yang ada sebagai pembina dan dinamisor sesuai dengan Kelompok Bidang Ilmu (KBI) masing-masing.
- c. Mendorong dan memfasilitasi tenaga pendidik untuk melakukan diseminasi hasil penelitian melalui kegiatan seminar nasional, internasional dan publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun internasional.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah hasil penelitian dosen ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- e. Peningkatan pengakuan internasional melalui kegiatan penelitian, publikasi dan seminar internasional bersama.
- f. Mendorong dan memfasilitasi terbentuknya kelompok-kelompok penelitian dengan melibatkan mahasiswa.
- g. Meningkatkan kualitas Jurnal Ilmu Dasar (JID) agar menjadi jurnal yang terakreditasi.

C.3. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

- a. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil-hasil penelitian.
- b. Mengembangkan teknologi tepat guna (TTG) untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok pengusaha mikro dan kecil.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat dengan mengedepankan prinsip pemberdayaan masyarakat.

C.4. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan.
- b. Mendorong dan memfasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di tingkat nasional dan internasional.
- c. Memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti seminar, symposium dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri.
- d. Membangun budaya akademik dan kebersamaan.
- e. Menciptakan suasana yang kondusif bagi tenaga pendidik dan kependidikan dalam peningkatan karir.

C.5. Bidang Organisasi dan Manajemen

- a. Memfasilitasi reakreditasi program studi dengan memperhatikan pemenuhan butir-butir standart yang ada di dalam instrument akreditasi yang telah ditetapkan BAN PT.

- b. Mengembangkan kebijakan dan sistem manajemen yang berorientasi pada pemenuhan hak dan kewajiban dosen, karyawan dan mahasiswa.
- c. Mengembangkan komunikasi secara intensif dan regular dengan para dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif.
- d. Menyediakan sistem perencanaan berbasis kinerja dan pengalokasian dana yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel dengan penerapan SIMANGGA.
- e. Memberikan otonomi yang lebih luas kepada jurusan-jurusan dalam pengelolaan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keilmuan.
- f. Mengoptimalkan fungsi Senat Fakultas dalam pengambilan keputusan-keputusan strategis fakultas.
- g. Mengoptimalkan fungsi Gugus Penjaminan Mutu Internal dalam rangka mengevaluasi capaian kinerja secara reguler.
- h. Mengedepankan kebersamaan dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan fakultas.

C.6. Bidang Kemahasiswaan

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang *softskill* melalui kegiatan pembelajaran dan melibatkannya dalam penelitian dan pengabdian dosen dosen.
- b. Menyiapkan mahasiswa calon peserta ON MIPA PT melalui pembinaan dan pelatihan berjenjang di tiap-tiap jurusan.
- c. Meningkatkan kemampuan penalaran mahasiswa melalui meyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal PKM secara reguler.
- d. Mengembangkan komunikasi yang baik antara pimpinan dan mahasiswa.
- e. Mengusahakan penambahan beasiswa, melalui kerjasama dengan pemerintah daerah, pusat maupun swasta.
- f. Memberikan penghargaan terhadap prestasi mahasiswa diberbagai bidang.
- g. Mengoptimalkan pembinaan semua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai wadah pengembangan bakat, minat dan potensi diri mahasiswa di lingkungan FMIPA.
- h. Pengembangan *ecotechnopreneurship* mahasiswa.

D. PENUTUP

Kami memandang bahwa program kerja yang telah disusun merupakan acuan yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dalam rangka untuk membawa FMIPA UNEJ sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan matematika dan sains yang unggul dan bermartabat dalam menghadapi tantangan masa depan guna mendukung terwujudnya Visi Universitas Jember yang telah diimpikan. Pelaksanaan program kerja seperti diuraikan tersebut di atas dengan mengedepankan kebersamaan, keteguhan komitmen yang tinggi, dan keikhlasan yang tulus, insyaallah FMIPA dapat melangkah maju hingga pada akhir Tahun 2020 FMIPA menjadi suatu lembaga pendidikan tinggi yang sehat dengan sistem pengelolaan mantap sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan bermartabat, serta dapat memenangkan persaingan di pasar kerja.

Jember, 17 September 2015